

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden memiliki kontrol diri dalam kategori baik yaitu sebanyak 133 responden (52,2%).
2. Perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Pringapus diketahui bahwa paling banyak responden dengan berperilaku merokok yaitu sebanyak 139 responden (54,5%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara kontrol diri dengan perilaku merokok pada remaja di SMK N 1 Pringapus dengan nilai *p-value* 0,004.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri pada siswa sangat berperan penting dalam menurunkan tingkat perilaku merokok. Oleh karena itu diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memperketat peraturan serta memberikan edukasi tentang bahaya dan dampak perilaku merokok.

2. Bagi siswa

Agar senantiasa taat serta patuh dalam peraturan sekolah yang telah ditetapkan, baik berada dilingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah. Kepada siswa yang merokok untuk agar lebih mampu mengendalikan diri dari kebiasaan merokok. Carilah lingkungan yang mampu membentuk kontrol diri yang baik dan menjadikan pribadi yang berkualitas, agar nantinya mampu meraih cita-cita dan harapan yang

diinginkan dan menaati semua peraturan yang ada disekolah ataupun diluar sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan faktor perilaku merokok pada remaja, dan aspek kontrol diri, agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna.